

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode ialah langkah atau cara guna menemukan sesuatu. Istilah penelitian berasal dari kata bahasa Inggris “re” yang artinya kembali dan “search” berarti menyelidiki. Berarti pengertian research diartikan sebagai penyelidikan ilmiah atau penyelidikan dengan tujuan memperoleh gambaran yang akurat tentang keadaan.<sup>1</sup> Sedangkan metode penelitian (*research method*) yaitu Langkah atau cara yang digunakan dalam penelitian untuk memecahkan suatu *problem*. Jadi Metodologi Penelitian ialah ilmu tentang metode, sehingga jika diartikan secara detail metodologi penelitian ialah ilmu tentang metode yang bisa digunakan dalam melaksanakan penelitian. Selain itu bisa berarti sebagai ilmu untuk menjelaskan mengenai alam serta gejala sosial pada kehidupan manusia, dengan memanfaatkan prosedur kerja yang sistematis, teratur, tertib serta bisa di gunakan secara ilmiah.<sup>2</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini memakai tipe studi lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif, yakni dimana pencarian data dilakukan di lapangan dalam hal ini yaitu mengenai implementasi layanan bimbingan dan konseling karir dalam menumbuhkan minat siswa dalam meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi di SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara. Konsep penelitian lapangan (*field research*) yakni peneliti menunjukkan secara langsung pada objek penelitian ke wilayah (lokasi penelitian) dan dipengaruhi seperti penelitian daerah pedesaan serta lain sebagainya.<sup>3</sup> Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif yakni dari suatu data studi penelitian digunakan untuk menggambarkan serta mengidentifikasi sikap manusia, pemikiran, fenomena, sikap masyarakat, kegiatan sosial, ragam peristiwa dan persepsi yang berbeda dari seorang atau kelompok. Metode penelitian kualitatif disebut dengan metode penelitian naturalis dikarenakan penelitian dilaksanakan dalam kondisi alam (*natural setting*).<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Ciptastaka Media, 2012), 37.

<sup>2</sup> Siswoyo Haryono, *Metodologi Penelitian Manajemen Teori dan Aplikasi* (Bekasi: PT. Intermedia Personalita Utama., 2012), 6-8.

<sup>3</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 54.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penerapan bimbingan dan konseling karir dalam menumbuhkan minat siswa meneruskan studinya ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara bisa diidentifikasi dengan jelas serta terperinci. Dalam wujud penelitian deskriptif analisis, peneliti menjelaskan tentang layanan bimbingan karir yang melalui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terutama bidang karir. Oleh karena, peneliti dapat menemukan pelaksanaan layanan bimbingan karir, peran guru BK dalam menumbuhkan minat siswa meneruskan studi ke perguruan tinggi dan faktor pendukung serta penghambat dalam menumbuhkan minat siswa meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara.

### **B. Setting Penelitian**

Penelitian dengan judul “Implementasi Layanan Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Minat Siswa Melanjutkan Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara”, diketahui peneliti menetapkan lokasi di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara dengan masa penelitian 1 bulan 5 kali, dengan berbagai pertimbangan salah satunya karena sekolah menengah kejuruan biasanya siswanya rendah untuk menumbuhkan minatnya ke perguruan tinggi dan peneliti ini akan mengarah pada pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan studi lanjutnya ke perguruan tinggi.

### **C. Subyek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga subyek penelitiannya disebut informan yang bisa menjadi teman atau konsultan guna memperjelas informasi yang dimiliki oleh peneliti. Kriteria bagi informan sendiri adalah seseorang yang faham mengenai informasi yang diperlukan oleh peneliti.<sup>5</sup> Adapun subyek pada penelitian ini ialah anggota di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara meliputi kepala sekolah, guru BK, dan siswa siswi kelas XII.

Istilah populasi tidak digunakan dalam penelitian kualitatif, tetapi menurut Spradley disebut dengan “*social situation*” atau

---

<sup>5</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cipustaka Media, 2012), 142-143.

situasi sosial yang terdapat tiga faktor yaitu: aktivitas (*activity*), pelaku (*actor*), dan tempat (*place*) yang berhubungan secara sinergis.<sup>6</sup> Menurut penelitian ini, maka penggunaan elemen tersebut ialah (1) Kegiatan tersebut berkaitan dengan implementasi layanan bimbingan karir, (2) Pelaku yakni guru BK serta siswa siswi kelas XII, (3) Lokasi penelitian di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara.

#### D. Sumber Data

Awalnya suatu penelitian memiliki tujuan supaya menemukan solusi dari suatu permasalahan. Sumber data berasal dari lingkungan penelitian dan subjek serta yang mencerminkan objek penelitian (subyek, judul). Dalam penelitian ini menggunakan dua data, yakni primer dan sekunder:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dan segera dengan tujuan untuk keperluan penelitian tertentu. Dengan istilah lain data primer yaitu data pertama yang didapatkan dari observasi dan wawancara bersama para narasumber.<sup>7</sup> Jadi dalam hal ini data penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru BK, masing- masing perkelas mengambil 2 siswa yaitu semuanya jumlahnya 8 orang siswa.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada (peneliti sebagai tangan kedua). Sumbernya antara lain adalah dari buku, jurnal, laporan, dan lain-lain.<sup>8</sup> Oleh karena itu, informasi pada data sekunder berisi informasi yang sudah ada, dengan tujuan peneliti kumpulkan untuk melengkapi data penelitian yang masih kurang. Data sekunder yang dapat didapatkan dari lokasi penelitian adalah informasi mengenai SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara, visi serta misi, tujuan, struktur organisasi, data guru, data peserta didik, sarana prasarana, dan dokumentasi selama dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling seperti Rencana Pemberian Layanan (RPL) tentang

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 215.

<sup>7</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (Pusaka), 2017), 94-95.

<sup>8</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 104.

kiat sukses meneruskan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan cermat serta mencatatnya secara runtut. Istilah observasi diambil dari bahasa latin yang berarti “melihat” serta “memperhatikan”, istilah observasi mengacu kegiatan memerhatikan dengan tepat, menulis setiap kejadian serta menimbang apakah ada hubungan antara aspek dalam kejadian tersebut.<sup>9</sup> Proses observasi yang pertama adalah identifikasi lokasi yang akan diteliti. Setelah lokasi diidentifikasi, dilanjutkan dengan pembuatan pemetaan untuk mendapatkan gambaran mengenai tujuan penelitian, setelah itu peneliti menentukan obyek apa yang akan diamati, kapan, berapa lama serta bagaimana.<sup>10</sup>

Mengetahui gambaran umum SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara serta mengamati dan mendeskripsikan mengenai implementasi layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat siswa meneruskan studi ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XII adalah tujuan penggunaan metode ini. Obyek observasinya yaitu kepala sekolah, guru BK dan peserta didik kelas XII di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara serta peneliti yang di dapat dari kejadian yang diamati.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah teknik dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Secara sederhana bisa disebut wawancara (*interview*) ialah sebuah kegiatan maupun suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi maupun orang yang diwawancarai (*interviewee*) lewat komunikasi secara langsung, bisa juga dikatakan bahwasanya wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data dimana penanya

---

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 143.

<sup>10</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 112.

bertanya langsung pada narasumber yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>11</sup>

Wawancara yang peneliti gunakan yakni wawancara terencana tidak terstruktur. Dimana wawancara disusun oleh peneliti akan tetapi tidak memakai urutan yang baku. Isi pertanyaan mengenai penerapan layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat siswa meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi. Adapun yang terlibat dalam wawancara ini salah satunya yakni kepala sekolah, guru BK, peserta didik kelas XII. Saat melakukan wawancara, buku catatan dan *gadget* dibutuhkan untuk merekam dan mencatat yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Mencatat digunakan dalam pengumpulan data-data sedangkan pengambilan datanya berasal dari dokumen-dokumen. Bentuk dokumen bisa berupa tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, cerita, atau peraturan kebijakan), gambar, atau karya monumental seseorang. Sugiyono berpendapat bahwa dokumen ialah catatan peristiwa yang telah berlalu.

Jenis-jenis dokumen itu sendiri ada dua macam, yang pertama berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain, yang kedua berupa karya seni, seperti gambar, patung, film, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif, dokumen menjadi pelengkap dari metode observasi dan wawancara.<sup>12</sup> Teknik dokumentasi yang dipakai peneliti untuk memperoleh data-data yang dimiliki oleh SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara mengenai penerapan bimbingan karir yang terdiri dari RPL kelas XII, program tahunan, program semester, serta data tambahan lainnya

## F. Pengujian Keabsahan Data

Supaya data penelitian kualitatif bisa di pertanggungjawabkan sebagai penelitian, maka diperlukan uji keabsahan data. Teknik pengujian keabsahan data ialah antara lain:

---

<sup>11</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

<sup>12</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 149-150.

## 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan perihal data hasil penelitian kualitatif diantaranya yakni dijalankan dengan peningkatan kesungguhan dalam penelitian, triangulasi, diskusi, analisis kasus negatif, serta *membercheck*.

### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan maksudnya adalah peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan serta wawancara bersama narasumber baru maupun lama, supaya tidak ada *miss communication* dan terbentuknya keterbukaan diantara keduanya.<sup>13</sup> Tujuan perpanjangan penelitian supaya peneliti memeriksa kembali data datanya terkait penerapan layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat siswa meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara. Jadi, bila peneliti masih merasa kurang terhadap data yang diperoleh maka peneliti bisa melakukan perpanjangan pengamatan hingga peneliti benar mendapatkan data yang valid.

### b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu pengamatan dilakukan dengan cermat serta berkesinambungan supaya kepastian data serta serangkaian kejadian bisa direkam dengan andal serta runtut. Menjadi modal peneliti buat meningkatkan ketekunan yaitu dengan membaca berbagai buku referensi atau temuan penelitian yang berkaitan dengan hasil temuan yang diteliti. Hal ini menghasilkan wawasan yang luas bagi peneliti sebagai akibatnya dapat dipergunakan untuk memeriksa data apakah bisa dipercaya atau tidak.<sup>14</sup>

Membaca berbagai referensi dari buku maupun hasil penelitian yang terkait dengan penelitian bisa membantu peneliti dalam meningkatkan ketekunan yang kemudian peneliti bisa melakukan pengecekan kebenaran data tersebut serta keakuratan dan runtutnya suatu data mengenai implementasi layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan studi lanjut ke

---

<sup>13</sup> Umar Sidiq dan Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 90-91.

<sup>14</sup> Umar Sidiq dan Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* 93-94.

perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan kredibilitas suatu data. pengecekan data asal berbagai sumber bisa dilakukan dengan berbagai cara dan waktu. Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yakni uji kredibilitas data dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber.<sup>15</sup> Data dikumpulkan peneliti dan diujikan melalui kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, dan siswa kelas XII di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara guna menguji kredibilitas data mengenai implementasi layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat siswa meneruskan studi ke perguruan tinggi.

Data berasal ketiga asal sumber tersebut lalu dijelaskan dan dikelompokkan menurut pandangan seperti mana pandangan yang tidak selaras serta mana yang spesifik. Setelah data dianalisis (menghasilkan kesimpulan) selanjutnya minta kesepakatan/konvensi (*membercheck*) dengan tiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yakni uji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan cara mengecek data pada asal yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut membuat data yang berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut pada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya itu benar karena dari sudut pandangnya berbeda.<sup>16</sup> Pada hal ini penelitian hasil wawancara data responden telah diuji dengan teknik

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

<sup>16</sup> Umar Sidiq dan Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 95.

observasi dan dokumentasi. Misalnya data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara dengan informan di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara.

3) Trianggulasi waktu

Trianggulasi waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan menggunakan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda buat pengujian kredibilitas data. Jika hasil uji menghasilkan data yang tidak sama, maka perlu dilakukan secara berulang hingga menemukan kepastian datanya.<sup>17</sup>

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi tentang implementasi layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara pada situasi dan ketika waktu yang berbeda, pengecekan ini dilakukan buat mengetahui terdapat perbedaan dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya atau tidak.

d. Menggunakan bahan referensi atau diskusi dengan teman sejawat

Referensi yang dimaksud merupakan hanya data pendukung untuk membuktikan data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data wawancara perlu didukung dengan punya rekaman wawancara, data interaksi manusia atau deskripsi situasi perlu didukung dengan foto. Alat untuk merekam data penelitian kualitatif seperti kamera, handycam, alat rekam sangat dibutuhkan untuk mendukung kredibilitas data yang peneliti temukan.

Dalam laporan penelitian, kami mengharapkan data disertai dengan foto atau dokumen asli agar lebih dapat dipercaya.<sup>18</sup> Bahan referensi yang digunakan oleh peneliti hasil wawancara terkait implementasi layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi dengan kepala sekolah, guru

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

<sup>18</sup> Umar Sidiq dan Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 97.

BK, dan peserta didik kelas XII perlu didukung dengan adanya transkrip wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.

e. Mengadakan *membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari penyedia data. Tujuan *membercheck* sendiri ialah untuk memeriksa seberapa baik data yang diperoleh sinkron data yang diperoleh oleh dengan apa yang disediakan pemberi data.<sup>19</sup> Pelaksanaan *membercheck* ini bisa dilakukan setelah data terkumpul dan peneliti sudah mendapat suatu penemuan atau konklusi hasil atau kesimpulan dari penerapan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara.

2. Pengujian tranferability

Pengujian transferability dalam penelitian kuantitatif sama halnya dengan validitas eksternal yang menunjukkan bahwa penelitian tersebut layak untuk diterapkan di tempat lain ataupun tidak.

3. Pengujian dependability

Dalam proses penelitian perlu dilakukannya penerjunan ke lapangan untuk memperoleh data sehingga dapat dilakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian tentang implementasi layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara.

4. Pengujian konfirmability

Pengujian konfirmability merupakan pengujian data yang apakah data tersebut dapat di pertanggungjawabkan ataupun tidak.<sup>20</sup> Dalam pengujian konfirmability peneliti menentukan kepastian data mengenai implementasi layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara dapat dipertanggungjawabkan dengan monformasi narasumber yaitu guru BK, kepala sekolah, dan siswa kelas XII.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 275-276.

<sup>20</sup> Umar Sidiq dan Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 98-100.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses atau upaya pengolahan data menjadi informasi baru sehingga sifatnya lebih mudah dipahami dan membantu memecahkan masalah, terutama yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data dari hasil penelitian informasi baru yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.<sup>21</sup>

Analisis data ini dimaksudkan agar data dapat di mengerti, sehingga hasil yang diperoleh dapat penemuan yang di komunikasikan kepada orang lain, dan meringkas data untuk menarik kesimpulan. Data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi serta kepustakaan di edit dengan tujuan untuk memeriksa keakuratan, kelengkapan dan kebenaran data, setelah itu data di klasifikasikan sesuai dengan pertanyaan dan kebutuhan penelitian.<sup>22</sup> Oleh karena itu, dalam menganalisis data ini perlu dilakukan hal-hal berikut ini:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) adalah proses seleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraskan, serta mentransformasikan data mentah ketika pengambilan data dilapangan. Jadi, redaksi data ini merupakan analisis yang tajam, terfokus, mengorganisasikan, membuang data yang tidak relevan dan mengorganisasikan data guna menggambarkan dan memvalidasi kesimpulan akhir. Reduksi data (*data reduction*) membantu dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis selanjutnya, dengan cara dirangkum dan diklasifikasikan.<sup>23</sup>

Setelah itu, membentuk kategori sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya melalui pedoman observasi dan wawancara, kegiatan ini disebut dengan mereduksi data. Peneliti tentunya terjun langsung di lapangan ke SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara buat menentukan serta memfokuskan pada hal yang penting, melakukan pengelompokan berdasarkan topik, menganalisis data, membuat ringkasan. Untuk mempermudah peneliti buat mendapatkan data yang relavan dan terkait dengan

---

<sup>21</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 203.

<sup>22</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 104.

<sup>23</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 106.

implementasi layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat siswa meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII maka penelitian dilakukan di lapangan secara langsung.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam mendisplay data khususnya pada penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya, namun penyajian berupa data yang paling dominan yakni dengan teks bersifat naratif. Tujuan mendisplay data dilakukan agar mudah dalam memahami suatu kejadian hingga membuat bisa perencanaan berdasarkan kejadian tersebut. Ketika mendisplay data, selain teks, sebaiknya didukung oleh grafik, matrik, dan sebagainya.<sup>24</sup>

Adanya penyajian data bisa menggambarkan bahwa program bimbingan dan konseling karir dalam menumbuhkan minat meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi bagi kelas XII penting dan perlu untuk di terapkan di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara. Pengimplementasian program bimbingan karir dimulai dengan bimbingan klasikal, kemudian dilanjut dengan konseling individu dengan adanya program bimbingan karir, agar siswa kenal dan faham mengenai pentingnya untuk melanjutkan studi lanjutnya ke jenjang perguruan tinggi serta dapat mengambil keputusan karirnya dengan tepat.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, jadi untuk memperkuat kesimpulan harus didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan tersebut bisa disebut sebagai kesimpulan yang kredibel.<sup>25</sup>

Dapat dilihat bahwa kesimpulan dari penelitian kualitatif ada kemungkinan dapat menjawab rumusan masalah mengenai penerapan layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat siswa menumbuhkan studi lanjut ke perguruan tinggi di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara, tugas guru BK menumbuhkan minat siswa meneruskan studi

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

<sup>25</sup> Umar Sidiq dan Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 82-84.

lanjut ke perguruan tinggi dan menjelaskan mengenai faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

